

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah di sampaikan pada bab sebelumnya peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

5.1.1 Pada pengkajian data kehamilan didapatkan ketidaksesuaian yaitu pemeriksaan Hb hanya dilakukan saat trimester III. Pada pengkajian data nifas dan bayi baru lahir dari anamnesa dan pemeriksaan hasilnya baik dan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.1.2 Penyusunan diagnosa kebidanan mulai dari kehamilan adalah G_vP₃₀₂₂, UK 34 minggu 1 hari. Janin : hidup, tunggal. Diagnosa persalinan adalah partus kala II dengan oligohidramnion. Diagnosa nifas P₂₀₀₂ dengan nyeri luka jahitan post SC. Diagnosa bayi baru lahir posterm.

5.1.3 Pada langkah perencanaan asuhan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan pasien.

5.1.4 Pelaksanaan asuhan secara menyeluruh pada bayi baru lahir dilakukan sesuai rencana dan kebutuhan pasien. Akan tetapi terdapat ketidaksesuaian pada pemeriksaan Hb saat hamil hanya dilakukan

pada TM III saja dan status TT ibu hamil masih TT3.

5.1.5 Evaluasi asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan perencanaan asuhan.

5.1.6 Pendokumentasian yang dipakai saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir menggunakan SOAP Notes.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas secara menyeluruh.

5.2.2 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik sebagai tempat penerapan ilmu yang di dapatkan, mampu menerima perubahan ilmu yang di dapatkan mahasiswa. Selain itu perlu menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh sesuai standar mulai dari kehamilan, persalinan dan nifas.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penulis mampu menggali ilmu yang lebih banyak lagi sehingga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam praktik nyata serta mempelajari lebih lanjut lagi tentang teori yang

berhubungan dengan asuhan kebidanan dengan oligohidramnion sehingga dapat menerapkan asuhan pada ibu secara komprehensif.